

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI SONDO-SONDO KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Suraya Saluta¹, Kodrat Hi. Karim², Risna Sirinawati³

^[1] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^[2] ^[3] Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: Surayasaluta02@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the initial reading ability of the first graders of SD Negeri Sondo-Sondo, East Halmahera Regency through image media. This type of research is Classroom Action Research (CAR) which consists of three stages, namely (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Reflection. This research was conducted at SD Negeri Sondo-Sondo in grade I students, totaling 15 people consisting of 10 male students and 5 female students. Data collection techniques in this study are observation, documentation, and tests. The data analysis used in this research is qualitative analysis. Based on the results of the study showed that in the first cycle there were 66.7% or 10 students who achieved the KKM score and 5 or 33.3% who had not reached the KKM score. This shows that the use of image media to improve the initial reading ability of the first graders of SD Negeri Sondo-Sondo has not been successful. Therefore, this action was continued in cycle II. With the improvement in the second cycle, 13 or 86.7% of students achieved the KKM score and 2 or 13.3% of students who had not achieved the KKM score. Thus, it can be concluded that the use of image media can improve the reading ability of the first graders of SD Negeri Sondo-Sondo and can be declared successful.

Key words: Media Image Reading Beginnings

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Sondo-Sondo Kabupaten Halmahera Timur melalui media gambar. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Observasi, (3) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sondo-Sondo pada siswa kelas I yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 66,7% atau 10 siswa yang mencapai nilai KKM dan 5 atau 33,3% yang belum mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Sondo-Sondo dinyatakan belum berhasil. Oleh karena itu tindakan ini dilanjutkan kesiklus II. Dengan adanya perbaikan pada siklus II diperoleh 13 atau 86,7% yang mencapai nilai KKM dan 2 atau 13,3% siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar

dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Sondo-Sondo dan dapat dinyatakan berhasil.

Kata Kunci : Media Gambar Membaca Permulaan

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang didapat dari membaca itu akan memungkinkan membuat orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. membaca juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Peranan membaca dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipungkiri lagi. Ada beberapa peranan yang dapat disumbangkan oleh kegiatan membaca antara lain: kegiatan membaca dapat, membantu memecahkan masalah, dapat memperkuat suatu keyakinan atau kepercayaan pembaca, sebagai suatu pelatihan, memberi pelatihan estetis, meningkatkan prestasi, memperluas pengetahuan dan sebagainya. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa saja yang ingin maju dan meningkatkan diri. Melalui pembelajaran membaca, guru dapat berbuat banyak dalam pengindonesiaan anak-anak Indonesia. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana-wacana yang berkaitan dengan tokoh rasional, kepahlawanan, kenusantaraan dan keparisatawaan. Selain itu melalui contoh pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreativitas anak didik.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Membaca permulaan sebagai kemampuan dasar membaca siswa merupakan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Oleh sebab itu makin cepat siswa dapat membaca makin besar peluang untuk memahami makna isi pelajaran di sekolah. Meskipun guru sudah bekerja keras mengajar membaca permulaan pada siswa, namun pada akhir tahun pelajaran, masih juga terdapat siswa yang belum dapat membaca.

Masalah yang ditemukan di kelas 1 SD Negeri Sondo-Sondo Pada saat peneliti melakukan observasi pada bulan Oktober 2021, yaitu pembelajaran membaca permulaan selama ini masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis. Pembelajaran hanya berpusat pada guru, penggunaan media belajar sebagai alat bantu/sumber belajar juga masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan kemampuan membaca permulaan rendah.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sangat berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang berpengaruh yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang diperoleh dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya adalah motivasi belajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah kelengkapan peralatan/media dalam pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Berbagai cara yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar. Arief S, Sadiman (Permana, 2018) mengatakan media gambar adalah media yang pada umumnya dipakai, yang dapat dimengerti dan dimiliki dimana-mana. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Imam Supadi (Permana, 2018) yang mengemukakan media gambar ialah alat visual yang penting, mudah didapat dan memberikan penggambaran visual yang konkret. Menurut M. Subana (2011: 322), Menyampaikan manfaat gambar sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

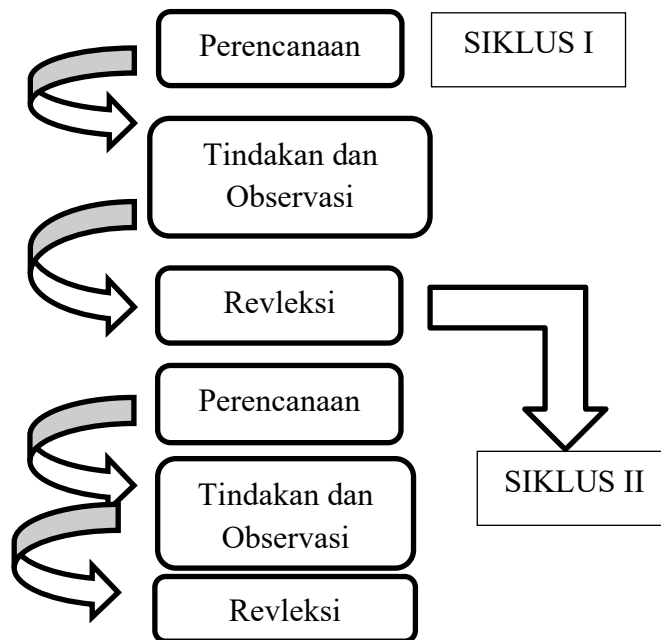
- a) Menimbulkan daya tarik pada diri siswa
- b) Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa.
- c) Mempermudah penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga mudah dipahami.
- d) Memperjelas bagian-bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati.
- e) Meningkatkan suatu uraian. Informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang. Uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, perhatian siswa akan terfokus dan tertarik pada mata pembelajaran, dan juga akan memberikan

pengalaman yang nyata. Sehingga dapat membantu para siswa untuk lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca permulaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dikelas dengan melihat indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Menurut Sumadayo rencana penelitian tindakan kelas terdiri atas empat siklus atau fase kegiatan, meliputi: perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus Kemmis dan Mc Taggart (Somadayo, 2013:41)

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif (berupa data hasil observasi) terhadap pembelajaran (pelaksanaan tindakan) dan data kuantitatif yang berupa hasil pekerjaan siswa. Sumber data dalam PTK ini terdiri dari beberapa sumber diantaranya adalah siswa dan guru sedangkan prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Data yang dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan : P = Tingkat keberhasilan

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan hasil belajar siswa (individu) maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total

3.1 Krateria Tingkat Keberhasilan

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1.	81-100 %	Sangat baik
2.	61-80 %	Baik
3.	41-60 %	Cukup
4.	21-40 %	Kurang
5.	0-20 %	Sangat kurang

Sehertian (Shaputra, 2018: 22)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Sondo-Sondo Kabupaten Halmahera Timur dengan judul “Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Sondo-Sondo”. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus pertama dilakukan pada tanggal 14-15 Februari 2022 kegiatan yang diamati selama penelitian berlangsung yaitu kegiatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan membaca permulaan menggunakan media gambar. Berikut hasil pengamatan aktivitas guru, siswa, dan hasil kemampuan membaca permulaan pada siklus I dan II.

1. Aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1

No	Aktivitas	Pertemuan 1					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1.	Guru memulai pembelajaran diawali dengan salam			3			3
2.	Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama		4				4
3.	Guru mengecek kehadiran siswa			3			3
4.	Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran		4				4
5.	Guru memegang gambar setinggi dada dan menghadap siswa sambil menjelaskan		4				4
6.	Guru menunjukkan satu persatu gambar dengan waktu yang relative singkat sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada gambar serta meminta siswa untuk menirukan sampai kartu terakhir.			3			3
7.	Guru memberikan gambar dan bacaan/teks tentang lingkungan sekolahku.		4				4
8.	Guru membaca bacaan/teks dengan intonasi dan ejaan yang benar.			3			3
9.	Guru mengarahkan siswa untuk membaca wacana pada gambar secara bergantian.			3			3
10.	Guru meminta siswa untuk membaca kata yang terdapat dalam gambar tanpa bantuan guru		4				4
11.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan isi bacaan.			3			3
12.	Guru memberikan LKPD		4				4
13.	Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari			3			3
14.	Guru menyimpulkan materi			3			3
15.	Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama diakhir kegiatan pembelajaran		4				4
Jumlah							52
Persentase							69,33%

Keterangan:

5= Sangat Baik, 4= Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{52}{75} \times 100 = 69,33\%$$

2. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan observer dalam proses belajar dikelas pada siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas	Pertemuan I					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1.	Siswa menjawab salam dari guru			3			3
2.	Siswa berdoa secara bersama-sama			3			3
3.	Siswa mendengar absen yang dibacakan oleh guru		4				4
4.	Siswa memperhatikan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				2		2
5.	Siswa memperhatikan satu persatu gambar dengan waktu yang relative singkat sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada gambar			3			3
6.	Siswa memperhatikan gambar dan bacaan/teks tentang lingkungan sekolahku.			3			3
7.	siswa membaca wacana pada gambar secara bergantian.			3			3
8.	siswa membaca kata yang terdapat dalam gambar tanpa bantuan guru secara bersama-sama			3			3
9.	Siswa membaca kata yang terdapat dalam gambar satu persatu tanpa bantuan guru				2		2
10.	Siswa menjawab pertanyaan				2		2
11.	Siswa mengerjakan LKPD			3			3
12.	Siswa berdoa bersama diakhir pembelajaran			3			3

	Jumlah							34
	Presentase							56,67%

Keterangan :

5= Sangat Baik, 4= Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{34}{60} \times 100 = 56,67\%$$

a. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I

Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I diperoleh data hasil kemampuan membaca permulaan melalui tes membaca diakhir pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 1.5 LEMBAR HASIL KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Pencapaian			
		Lafal	Kelencaran	Kejelasan	Intonasi	Skor	Nilai	T	TT
1.	A.S	3	2	2	2	9	60		TT
2.	A.G	3	2	2	2	9	60		TT
3.	F.J.R	4	3	3	3	12	80	T	
4.	F.R.N	3	3	3	3	12	80	T	
5.	F.F.I	3	2	2	2	9	60		TT
6.	I.T.I	3	3	3	3	12	80	T	
7.	K.J.L	3	3	3	3	12	80	T	
8.	M.A.S	3	3	3	3	12	80	T	
9.	M.A.A	4	3	3	3	13	87	T	
10.	N.L	3	3	3	3	12	80	T	
11.	N.I.S	3	3	3	3	12	80	T	
12.	N.S.L	3	3	3	3	12	80	T	

13.	I.I	2	2	2	2	8	53		TT
14.	R.S	3	3	3	3	12	80	T	
15.	V.S	3	2	2	2	9	60		TT
Jumlah Nilai Rata-rata						1.100	10	5	
						73,3	66,7 %	33,3 %	

Keterangan:

Kriteria ketuntasan minimal : 75
 Jumlah keseluruhan nilai siswa : 1100
 Jumlah siswa keseluruhan : 15
 Jumlah siswa yang tuntas : 10
 Jumlah siswa yang tidak tuntas : 5

1. Perhitungan rata-rata nilai siswa

$$x = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{1100}{15} = 73,3$$

2. Perhitungan presentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{15} \times 100\% = 66,7\%$$

3. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II setelah dilakukan perbaikan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2.3

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aktivitas	Pertemuan 1					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1.	Guru memulai pembelajaran diawali dengan salam	5					5
2.	Guru mengajak siswa berdoa	5					5

	bersama-sama						
3.	Guru mengecek kehadiran siswa		4				4
4.	Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran		4				4
5.	Guru memegang gambar setinggi dada dan menghadap siswa sambil menjelaskan	5					5
6.	Guru menunjukkan satu persatu gambar dengan waktu yang relative singkat sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada gambar serta meminta siswa untuk menirukan sampai kartu terakhir.	5					5
7.	Guru memberikan gambar dan bacaan/teks tentang lingkungan sekolahku.	5					5
8.	Guru membaca bacaan/teks dengan intonasi dan ejaan yang benar.		4				4
9.	Guru mengarahkan siswa untuk membaca wacana pada gambar secara bergantian.	5					5
10.	Guru meminta siswa untuk membaca kata yang terdapat dalam gambar tanpa bantuan guru		4				4
11.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan isi bacaan.	5					5
12.	Guru memberikan LKPD	5					5
13.	Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari		4				4
14.	Guru menyimpulkan materi		4				4
15.	Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama diakhir kegiatan pembelajaran	5					5
Jumlah							69
Persentase							92%

Keterangan:

5= Sangat Baik, 4= Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{69}{75} \times 100 = 92\%$$

Berdasarkan Tabel 1.7 di atas pengamatan yang dilakukan oleh observer pada aktivitas guru/peneliti pada siklus II menggunakan media gambar pada materi lingkungan sekolahku ada 15 aspek yang diamati selama proses kegiatan belajar mengajar ini sudah maksimal. Hal ini dilihat dari jumlah skor yang diperoleh sebesar 69 dengan jumlah presentase 92% Yang sudah mencapai indikator keberhasilan aktivitas guru yang telah ditentukan yaitu 75%.

4. Aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan observer dalam proses belajar dikelas pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas	Pertemuan I					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1.	Siswa menjawab salam dari guru		4				4
2.	Siswa berdoa secara bersama-sama	5					5
3.	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan oleh guru		4				4
4.	Siswa memperhatikan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		4				4
5.	Siswa memperhatikan satu persatu gambar dengan waktu yang relative singkat sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada gambar		4				4
6.	Siswa memperhatikan gambar dan bacaan/teks tentang lingkungan sekolahku.	5					5
7.	siswa membaca wacana pada gambar secara		4				4

	bergantian.						
8.	siswa membaca kata yang terdapat dalam gambar tanpa bantuan guru secara bersama-sama	5					5
9.	Siswa membaca kata yang terdapat dalam gambar satu persatu tanpa bantuan guru		4				4
10.	Siswa menjawab pertanyaan	5					5
11.	Siswa mengerjakan LKPD		4				4
12.	Siswa berdoa bersama diakhir pembelajaran		4				4
	Jumlah						52
	Presentase						86,66 %

Keterangan : 5= Sangat Baik, 4= Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat

Kurang

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{52}{60} \times 100 = 86,66\%$$

Berdasarkan Tabel 1.7 di atas pengamatan yang dilakukan oleh observer pada aktivitas siswa pada siklus II menggunakan media gambar pada materi lingkungan sekolahku ada 15 aspek yang diamati selama proses kegiatan belajar mengajar ini sudah maksimal. Hal ini dilihat dari jumlah skor yang diperoleh sebesar 52 dengan jumlah presentase 86,66% Yang suda mencapai indikator keberhasilan aktivitas siswa yang telah ditentukan yaitu 80%.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II diperoleh data hasil kemampuan membaca permulaan melalui tes membaca diakhir pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 2.5 Lembar Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Pencapaian		
		Lafal	Kelencaran	kejelasan	Intonasi	Skor	Nilai	T	TT

1.	A.S	3	3	3	2	11	73		TT
2.	A.G	3	3	3	3	12	80	T	
3.	F.J.R	4	4	3	3	13	87	T	
4.	F.R.N	3	3	3	3	12	80	T	
5.	F.F.I	3	3	3	3	12	80	T	
6.	I.T.I	3	3	3	3	12	80	T	
7.	K.J.L	3	3	3	3	12	80	T	
8.	M.A.S	4	3	3	3	13	87	T	
9.	M.A.A	4	4	3	3	14	93	T	
10.	N.L	4	3	3	3	13	87	T	
11.	N.I.S	3	3	3	3	12	80	T	
12.	N.S.L	4	4	3	3	14	93	T	
13.	I.I	3	3	2	2	10	67		TT
14.	R.S	3	3	3	3	12	80	T	
15.	V.S	3	3	3	3	12	80	T	
Jumlah							1227	13	2
Nilai Rata-rata							81,8	86,7%	13,3%

Keterangan:

Kriteria ketuntasan minimal : 75

Jumlah keseluruhan nilai siswa : 1227

Jumlah siswa keseluruhan : 15

Jumlah siswa yang tuntas : 13

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 2

1. Perhitungan rata-rata nilai siswa

$$x = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{1227}{15} = 81,8$$

2. Perhitungan presentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{15} \times 100\% = 86,7\%$$

Dari tabel 1.9 diatas dapat diketahui data hasil penelitian pada siklus II terjadi peningkatan pada kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas I SD Negeri Sondo-Sondo hal ini dapat dilihat dari penambahan 3 siswa yang mencapai nilai KKM 75%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Sondo-Sondo kabupaten Halmahera Timur, hal ini dapat dilihat dari berdasarkan analisis data nilai kemampuan membaca permulaan siswa yang mencapai 66,7% pada siklus I dan meningkat pada siklus II 86,7%.

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru kelas I SD Negeri Sondo-Sondo agar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menggunakan media gambar karena dengan menggunakan media gambar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa pada pokok bahasan lain sehingga diperoleh informasi lebih luas tentang media, salah satunya media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, R. 2020. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Indahnya Peningalan Sejarah Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Halmahera Selatan. Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Universitas Khairun. Ternate
- Permana, D. dan Indihadi, D. 2018. Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 5. Edisi 1 (hlm. 193-205). Di akses pada tanggal 16 Desember 2021.
- Subana, M. dan Sunarti. (2011). Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumadayo, S. 2013. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumiharsono, R. 2017. Media Pembelajaran. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.